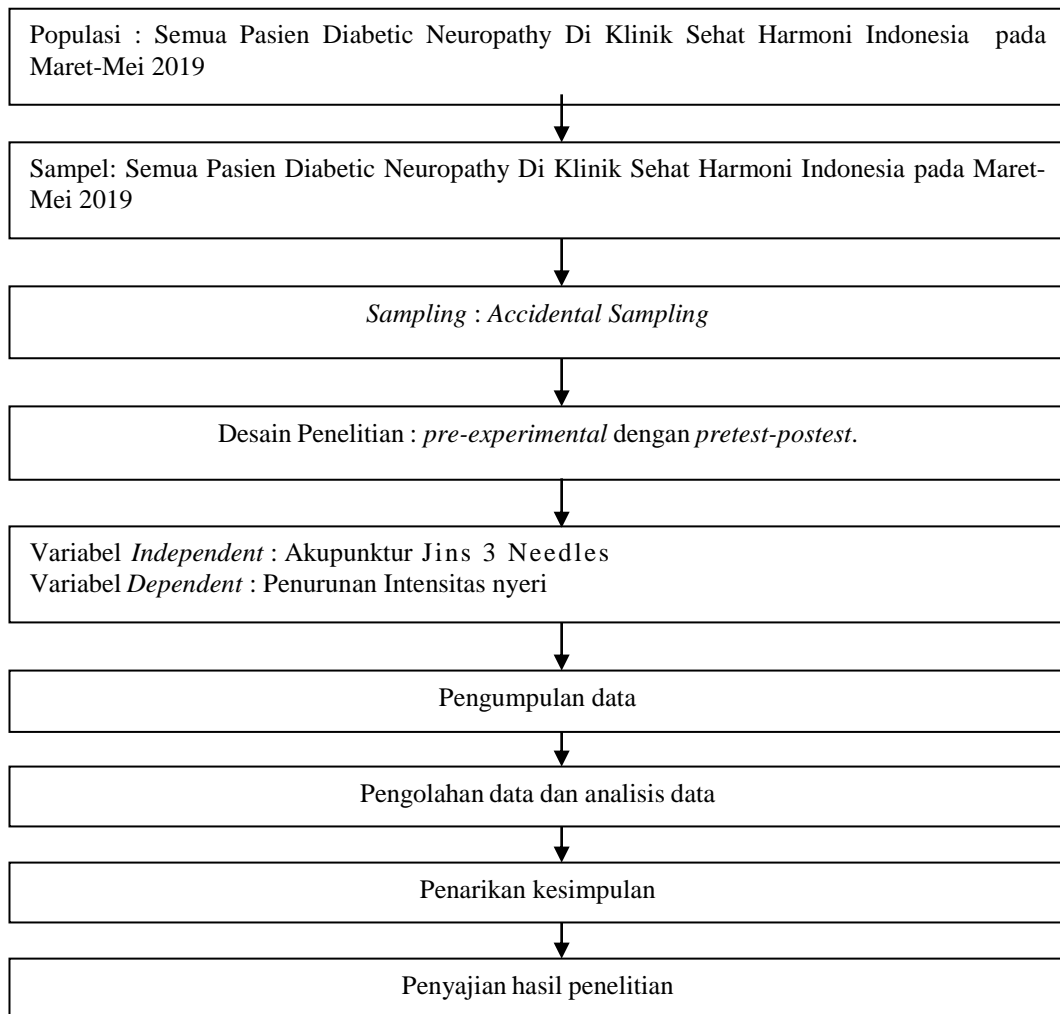


## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan. Pre-experimental dengan pre test dan post test design

### 3.2 Kerangka Kerja



### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah Semua Pasien *Diabetic Neuropathy Perifer* Di Klinik Sehat Harmoni Indonesia pada Marert-Mei 2019

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah Semua Pasien Diabetic Neuropathy Perifer Di Klinik Sehat Harmoni Indonesia pada Marer-Mei 2019

### 3.3.3 Teknik *Sampling*

*Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel kebetulan datang atau dijumpai oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung (Sugiyono, 2007).

### 3.4 Identifikasi Variabel

Variabel *Independent* : Akupunktur

Variabel *Dependent* : Penurunan Intensitas Nyeri Diabetic Neuropathy Perifer

### 3.5 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data
1.	Variabel <i>Independent</i> : Akupunktur	Penusukan jarum Akupunktur pada titik Akupunktur	Tertancapnya jarum Akupunktur pada titik yang ditentukan sesuai dengan prosedur operasional	-	Nominal
2.	Variabel <i>Dependent</i> : Penurunan Intensitas nyeri	Penurunan Intensitas nyeri yang dirasakan penderita Diabetic Neuropathy Perifer	Intensitas nyeri	Skala nyeri Bourbanis	Ordinal

### 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Klinik Sehat Harmoni Indonesia Januari-Maret 2019

### 3.7 Bahan dan Alat

Bahan penelitian ini adalah lembar data pasien, skala nyeri Bourbanis, kapas, alkohol dan jarum filiform.

### 3.8 Pengumpulan Data dan Analisis Data

#### 3.8.1 Pengumpulan Data

1. Proses Pengumpulan Data
  - a. Pasien Diabetes Mellitus Di Klinik Sehat Harmoni Indonesia diberikan penjelasan tentang akupunktur.

- b. Pasien yang bersedia menjadi responden, diminta untuk menandatangani *informed consent* terlebih dahulu.
- c. Sebelum pasien diterapi Akupunktur, pasien diukur intensitas nyeri, ini adalah data pre test.
- d. Pasien diterapi seminggu 3 kali dengan interval 2 hari sekali, setiap sesi terapi lamanya 30 menit.
- e. Setelah pasien melakukan terapi Akupunktur selama 12 kali, kemudian diukur kembali intensitas nyerinya, ini adalah data post test.

## 2. Proses Terapi Akupunktur

1. Pasien berbaring dengan santai tanpa rasa tegang, tidak terlalu lelah, tidak terlalu kenyang dan tidak terlalu lapar.
2. Terapis Akupunktur melakukan disinfeksi pada tangannya dengan bola kapas steril yang sudah dibasahi alkohol 70%.
3. Sebelum dilakukan penusukan, daerah titik yang akan ditusuk dilakukan disinfeksi terlebih dahulu dengan bola kapas steril yang sudah dibasahi alkohol 70%.
4. Setelah itu dilakukan penusukan secara berturut-turut pada titik akupunktur menggunakan jarum filiform steril sekali pakai.
5. Jarum dibiarkan tertancap selama 30 menit.
6. Setiap pencabutan jarum, bekas tusukan dilakukan disinfeksi kembali menggunakan bola kapas steril yang telah dibasahi alkohol 70%.

### 3.8.2. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS 21 dengan *paired sample t test* untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran intensitas nyeri sebelum terapi Akupunktur (*pretest*) dan sesudah terapi Akupunktur (*posttest*).

## 3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu perlu mendapatkan persetujuan dari institusi Politeknik Kesehatan RS dr Soepraoen Malang dan Klinik Sehat Harmini Indonesia. Selain itu, peneliti juga harus mendapat persetujuan dari Responden, yang meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada Responden yang akan diteliti. Kemudian, peneliti memberikan penjelasan tentang kegunaan dan efek samping Terapi Akupunktur. Apabila Responden bersedia, maka Responden mengisi lembar *Informed consent*, untuk selanjutnya dilakukan Terapi Akupunktur.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga keberhasilan penelitian tidak akan mencantumkan nama Responden tapi pada lembar tersebut akan diberi kode (*Coding*) dengan mencantumkan inisial untuk nama Responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi Responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

### **3.10 Luaran dan Bentuk Publikasi**

- a. Luaran

Penerapan metode akupunktur Jin's 3 Needles untuk menurunkan intensitas nyeri penderita *Diabetic Neuropathy Perifer*

- b. Bentuk Publikasi

Artikel dalam salah satu Jurnal Nasional terakreditasi